

**PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP
PERKEMBANGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
PADA ANAK PAUD BERDIKARI KARANGNONGKO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarana Srata Satu Psikologi
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma



Disusun Oleh :

Hartati

1161100555

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

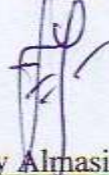
Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I



Yulinda Erma Suryani, S.Pd, M.Si
NIK. 690208291

Pembimbing II



Ummu Hany Alhasitoh, S.Psi, M.A
NIK. 690809296

HALAMAN PENGESAHAN

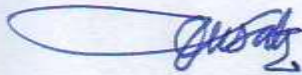
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas

Widya Dharma Klaten pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/ 08 Mei 2015
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Psikologi Universitas
Widya Dharma Klaten
Waktu : - Selesai

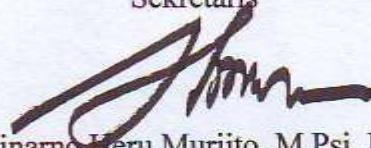
Dewan Penguji Skripsi

Ketua



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP.196112091991031001

Sekretaris



Winarno Heru Murjito, M.Psi. Psik
NIK. 69081131

Penguji I



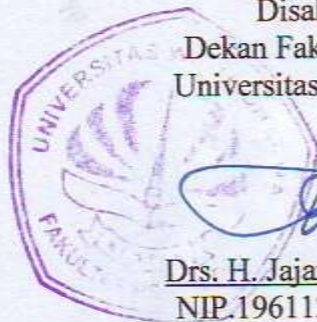
Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si
NIK. 690208291

Penguji II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi. MA
NIK. 690809296

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma



Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP.196112091991031001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : HARTATI
NIM : 116100555
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sebenarnya di dalam daftar pustaka.

Saya bersedia mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 5 Mei 2015
Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
12
DD490ADF214125826
6000
ENAM RIBU RUPIAH
HARTATI
NIM. 116 100 555

MOTTO

- Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mmerubah keadaan mereka sendiri

(Terjemahan Ar-Ro'du: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami tercinta yang selalu memberikan dukungan dengan tulus
2. Kedua anak-anakku yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya
3. Rekan-rekan guru PAUD di wilayah UPTD Pendidikan Karangnongko yang selalu memberikan dorongan dan semangatnya
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga atas ridho-NYA penulis skripsi “*Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Di PAUD Berdikari Karangnongko Tahun Pelajaran 2014/2015*” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sehingga sumbang pengetahuan serta darma bakti kepada masyarakat dan khususnya kepada para guru dan calon guru, agar dapat mengoptimalkan kegiatan bermain yang ada di PAUD untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan pengarahan dan bimbingan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Widya Dharma yang telah memberikan fasilitas dan prasarana sehingga melancarkan studi saya
2. Dekan Fakultas Psikologi yang telah memberikan izin penelitian
3. Yulinda Erma Suryani, S.Pd, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan membimbing penulis dengan sabar sampai selesainya penulisan skripsi
4. Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing penulis dengan sabar sampai selesainya penulisan skripsi
5. Kepala Sekolah dan Guru PAUD Berdikari Karangnongko yang telah banyak membantu selama proses penelitian di TK Pertiwi Kadilajo
6. Rekan-rekan guru Se-Kecamatan Karangongko
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini

Demi kebaikan dan kesempurnaan ini kritik dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Anak Usia Dini	7
B. Interaksi Sosial anak Usia Dini	8
1. Pengertian Interaksi sosial Anak Usia Dini.....	8
2. Faktor Interaksi Sosial Anak Usia Dini	9
3. Syarat Interaksi Sosial	11
4. Perkembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini	12
5. Bentuk Tingkah Laku Sosial Anak Usia Dini.....	16
C. Bermain	18

1. Pengertian Bermain	18
2. Tahapan Bermain	20
3. Jenis-jenis Bermain	22
4. Manfaat Bermain	24
D. Bermain Peran	29
1. Pengertian Bermain Peran	29
2. Jenis Bermain Peran	32
3. Prinsip Azas Bermain Peran	32
4. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Peran	33
5. Tahap-tahapan Bermain Peran	35
E. Kerangka Berfikir	36
F. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional	39
E. Teknik Sampling	39
F. Desain Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian	40
2. Penerapan Desain Penelitian	41
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Validasi dan Reliabilitas	43
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi kancan Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2. Persiapan Penelitian	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Hasil Pretest	49
2. Hasil Posttest	51

3. Perbandingan hasil Pretest dan Posttest	52
C. Hasil Uji Hipotesis	53
D. Uji Asumsi	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Hipotesis	56
E. Pembahasan	57
BAB V. KESIMPILAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Blue Print Kemampuan Interaksi Sosial Anak	43
Tabel 2 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Perkembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Sebelum Dilakukannya Kegiatan Bermain Peran	49
Tabel 3 Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Perkembangan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Sebelum Dilakukannya Kegiatan Bermain Peran	51
Tabel 4 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52
Tabel 5 Dekripsi Data Penelitian	53
Tabel 6 Kategorisasi Perkembangan Kemampuan Interaksi Sosial ...	54
Tabel 7 Uji Normalitas	55
Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pengolahan Data Statistic	65
Lampiran 2 Hasil Pretest	75
Lampiran 3 Hasil Posttest	90
Lampiran 4 Ijin Penelitian	106

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Pola one group Pretet-Posttest	40
Gambar 2	Penerapan Desain Penelitian	41

ABSTRAK

Hartati. 1161100555. **Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak PAUD Berdikari Tahun Pelajaran 2014/2015**. Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bermain peran terhadap perkembangan interaksi sosial anak pada PAUD Berdikari Karangnongko tahun pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik quota sampling subjek penelitian berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan analisis data *non parametric Kolmogorov Smirnov*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kegiatan bermain peran terhadap perkembangan interaksi sosial anak berdasarkan analisis data Berdasarkan *correlation* diperoleh nilai r sebesar 0,864. Jika r dikuadratkan maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada sumbangan pengaruh pelatihan *Positive Self Image* terhadap peningkatan Kematangan Sosial sebesar $0,468^2 = 0,219$ (21,90%). Artinya bahwa 21,90% peningkatan kemampuan interaksi sosial dipengaruhi oleh bermain peran anak dan 78,1% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci : *Bermain Peran, Interaksi Sosial Anak*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan tempat peletakan dasar-dasar perkembangan anak seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang berikutnya. (Rosyid, 2008) Pendidikan Pra Sekolah meliputi Pendidikan Taman kanak-kanak, Kelompok Bermain dan Penitipan Anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pendidikan anak usia lain. Berbagai pendapat menyebutkan bahwa anak usia dini berada dalam usia emas (*golden age*) dimana hal ini hanya terjadi sekali seumur hidup. Apabila pada usia dini tidak dirangsang dengan baik maka tumbuh kembang anak di masa selanjutnya tidak akan optimal. Usia Dini juga merupakan usia peka dimana terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap menerima respon yang diberikan oleh lingkungan dan anak mulai sensitif menerima berbagai upaya pengembangan bagi seluruh potensi anak.

Anak pada masa PAUD adalah usia 0-6 tahun, akan tetapi layanan pendidikan berbeda-beda disesuaikan dengan rentang umur anak. Untuk anak usia 0-4 tahun masuk lembaga PAUD nonformal yang meliputi POS PAUD, Penitipan Anak, Kelompok Bermain dan SPS. Untuk anak usia 4-6 tahun masuk pendidikan formal yang sering disebut TK/RA/BA. Layanan pendidikan ini juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan layanan yang diberikan bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak sesuai dengan tingkat perkembangan yang ingin dicapai. Bertambahnya usia pada anak akan mempengaruhi wawasan anak dalam bersosialisasi dengan teman sebaya. Dimana pada masa ini perkembangan sosial anak dirasa sangat rawan, karena anak sudah mampu merespon, meniru perlakuan sosial yang ada di lingkungan anak. Seiring bertambahnya usia anak akan semakin ingin menunjukkan apa yang dimau oleh anak dan mulai menjalin hubungan yang lebih baik dengan lingkungan.

Lembaga Pendidikan anak Usia Dini merupakan pendidikan awal bagi anak di luar lingkungan keluarga. Melalui lembaga Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan anak-anak akan lebih siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya/layanan TK dan mampu untuk hidup bermasyarakat dengan teman sebaya. Untuk anak usia 4-6 mungkin akan lebih mudah bagi mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, namun bagi anak usia 2-4 tahun perlu adanya stimulasi yang lebih untuk mampu melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dikarenakan usia mereka yang masih berada pada masa peralihan dari lingkungan keluarga yang mana anak begitu lekat dengan anggota

keluarga dan mulai belajar untuk berhubungan sosial dan menjalin komunikasi dengan lingkungan luar rumah di sekitar anak.

Selain kelekatan anak dengan anggota keluarga anak, egosentris anak juga sangat besar, untuk memasuki lingkungan bermasyarakat yang terdapat banyak aturan dan terdapat kepedulian antar anggota masyarakat anak-anak perlu dibantu dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan anak agar secara emosional dapat menyesuaikan diri, menemukan kepuasan hidup, dan sehat baik fisik maupun mental. Anak perlu layanan awal yang mendukung kemampuan anak untuk dapat belajar beradaptasi dengan aturan-aturan di masyarakat. Masa pra sekolah anak dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan lebih mudah anak belajar mematuhi dan memahami aturan-aturan bermasyarakat melalui belajar memahami peraturan permainan yang banyak sekali terdapat berbagai macam permainan di lembaga PAUD yang dapat menanamkan anak untuk belajar tentang aturan yang harus dipahami.

Lembaga Pendidikan untuk Anak Usia Dini harus mengacu pada prinsip belajar seraya bermain karena dunia anak-anak adalah dunia bermain. Ini bermakna bahwa seluruh kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini tidak ada unsur pemaksaan. Kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini harus menyenangkan untuk anak-anak membuat anak-anak merasa nyaman dan belajar tanpa mereka sadari.

Lembaga PAUD memiliki standar pencapaian yang berbeda-beda disesuaikan dengan usia anak. Untuk mencapai standar pencapaian

perkembangan yang diharapkan perlu adanya stimulasi yang mampu mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Melalui bermain tanpa anak-anak sadari mereka akan melakukan interaksi sosial dengan teman yang lain, mereka akan menerima kegiatan pembelajaran tanpa dipaksa karena melalui bermain kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membebani anak.

Bermain merupakan aktifitas yang menyenangkan baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Menurut Marollo & Lloyd, bermain adalah belajar bagi anak, karena melalui bermain anak dapat meningkatkan kemampuannya dan mengembangkan dirinya (Tedjasaputra, 2001). Bermain membawa kesenangan tersendiri bagi anak-anak. Melalui bermain anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosioal dan penanaman nilai-nilai moral. Melalui bermain anak-anak belajar berbagai hal tanpa perlu dipaksa ataupun merasa dipaksa. Melalui bermain akan terdapat banyak interaksi yang terjadi antara anak yang satu dengan anak yang lain. Melalui bermain anak akan mengerti dan memahami bagaimana cara mereka untuk mulai belajar berteman. Padmonodewo (1995), menyatakan bahwa bermain mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan sosial anak. Kemampuan anak dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan anak akan membuat anak mudah diterima oleh lingkungan dan dapat menghasilkan sikap diri yang positif pada anak.

Terdapat bermacam-macam bermain yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD. Bermain peran merupakan salah satu metode bermain yang sering dilakukan dalam pembelajaran di PAUD. Dalam bermain peran anak berpura-pura menjadi orang lain dalam suatu konteks percakapan yang memungkinkan anak untuk saling berinteraksi. Dalam bermain peran anak mencoba peran-peran yang ada dalam lingkungan anak, berperan sebagai guru, dokter, ayah, ibu dan ini menjadi kesenangan tersendiri pada diri anak-anak.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan kemampuan interaksi sosial pada anak PAUD Berdikari Karangnongko tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain peran terhadap perkembangan kemampuan interaksi sosial pada anak PAUD Berdikari Karangnongko tahun pelajaran 2014/2015

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya yang terkait dengan bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengetahuan tentang pengaruh bermain peran terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak PAUD Berdikari tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru maupun praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan kegiatan bermain peran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak PAUD.
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pamong PAUD, guru maupun praktisi pendidikan untuk perencanaan kegiatan bermain peran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak PAUD

g. Untuk mengembangkan keterampilan olahraga dan menari

Melalui bermain otot-otot anak akan berkembang, kesehatan tubuh anak akan terjaga, keterampilan motorik kasar maupun motorik halus anak akan terlatih dan ini akan menjadikan dasar bagi anak untuk mengembangkan keterampilan olah raga dan menari.

Melalui pembahasan-pembahasan diatas, peneliti menyadari bahwa masih ada kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini diadakan pagi hari, akan tetapi anak sering kehilangan fokus sehingga sulit untuk berinteraksi dalam bermain peran. Setelah pada siang melaksanakan kewajiban bersekolah dengan demikian pemateri harus mengontrol kelas agar lebih fokus menggunakan permainan kecil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil skor pada *pre-test* sebesar 351 dan meningkat menjadi 861 pada *post-test*. Dengan demikian Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Kemampuan Interaksi Sosial. Berdasarkan *correlation* diperoleh nilai *r* sebesar 0,864. Jika *r* dikuadratkan maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada sumbangan pengaruh pelatihan *Positive Self Image* terhadap peningkatan Kematangan Sosial sebesar $0,468^2 = 0,219$ (21,90%). Artinya bahwa 21,90% peningkatan kemampuan interaksi sosial dipengaruhi oleh bermain peran anak dan 78,1% dipengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan metode bermain untuk mengembangkan aspek perkembangan anak sesuai dengan pola perkembangan anak bahwa dalam masa usia dini anak belajar melalui bermain
2. Guru sebaiknya mengeksplorasi kegiatan bermain peran secara lebih mendalam agar kemampuan interaksi sosial anak berkembang dengan lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2013. Tahapan Bermain Anak. Diakses dari www.bersamadakwah.com hari Sabtu, 06 Maret 2015 pukul. 14.00 WIB.

Anonim.2015. Pengertian Interaksi Sosial.Diakses dari <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/12/jhptump-a-rizkimeita-563-2-babii.pdf> hari jum'at 18 April 2015 pukul. 16.00WIB

Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Hurlock B, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak*. Erlangga Jakarta.

Hurlock b. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Erlangga

Jahya, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Lexi J.Moleong.2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Masnipal.2013, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, kelompok Gramedia

Muhadjir, Noeng. 1990.*Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin

Muin.Idianto. 2013. *Sosiologi*. Jakarta. Erlangga

Musfiroh, Tadzkiroatun. 2003. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Bumi aksara

Nasution, S. 2012. *Metode Research*. Jakarta. Bumi Aksara

Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta. Gadjah Mada University Press 63

Nugraha, Rachmawati. 2006. . *Perkembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Padmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan anak Pra Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta
- Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmi maulana putri.blogspot.com/2012/11/perkembangan-sosial-anak-usia-dini,
- Racmawati. Ali Nugraha. 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta.UT
- Rosyid, Harun. dkk. 2009. *Assesmen Perkembangan anak Usia Dini*. Yogyakarta. Multi Pressindo
- Santrock W, John.2007. *Perkembangan Anak*. Erlangga. Jakarta
- Seri Ayah Bunda. 1998. *Dari A sampai Z tentang Perkembangan Anak Usia Dini* . Jakarta. Yayasan Aspirasi Pemuda
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyawati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. RajaGrafindo Persada
- Sudono,Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta. Grasindo
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta. Grasindo
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya.